



www.esaunggul.ac.id

Riwayat Alamiah Penyakit
PERTEMUAN 6
IRA MARTI AYU
FIKES/ KESMAS

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa dapat menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit

- Defenisi riwayat alamiah
- Tujuan mengetahui riwayat alamiah penyakit
- Prepatogenesis
- Patogenesis
- Pencegahan

Riwayat **Alamiah** Penyakit

- Adalah perkembangan suatu proses penyakit pada seorang individu dari waktu ke waktu, dalam kondisi **tidak dalam pengobatan**
- Adalah Perkembangan penyakit pada individu dari waktu ke waktu
- Infeksi HIV yang tidak diobati menyebabkan spektrum masalah klinis dimulai pada saat serokonversi (HIV primer) dan berakhir dengan AIDS dan biasanya kematian. Sekarang diketahui bahwa dibutuhkan 10 tahun atau lebih bagi AIDS untuk berkembang setelah serokonversi

Riwayat **Alamiah** Penyakit

- Mencakup semua fenomena yang berkaitan dengan penyakit sebelum terjadinya penyakit (tahap *rentan-stage of susceptibility*) sampai terjadinya penyakit (tahap *recovery, disability or death*)

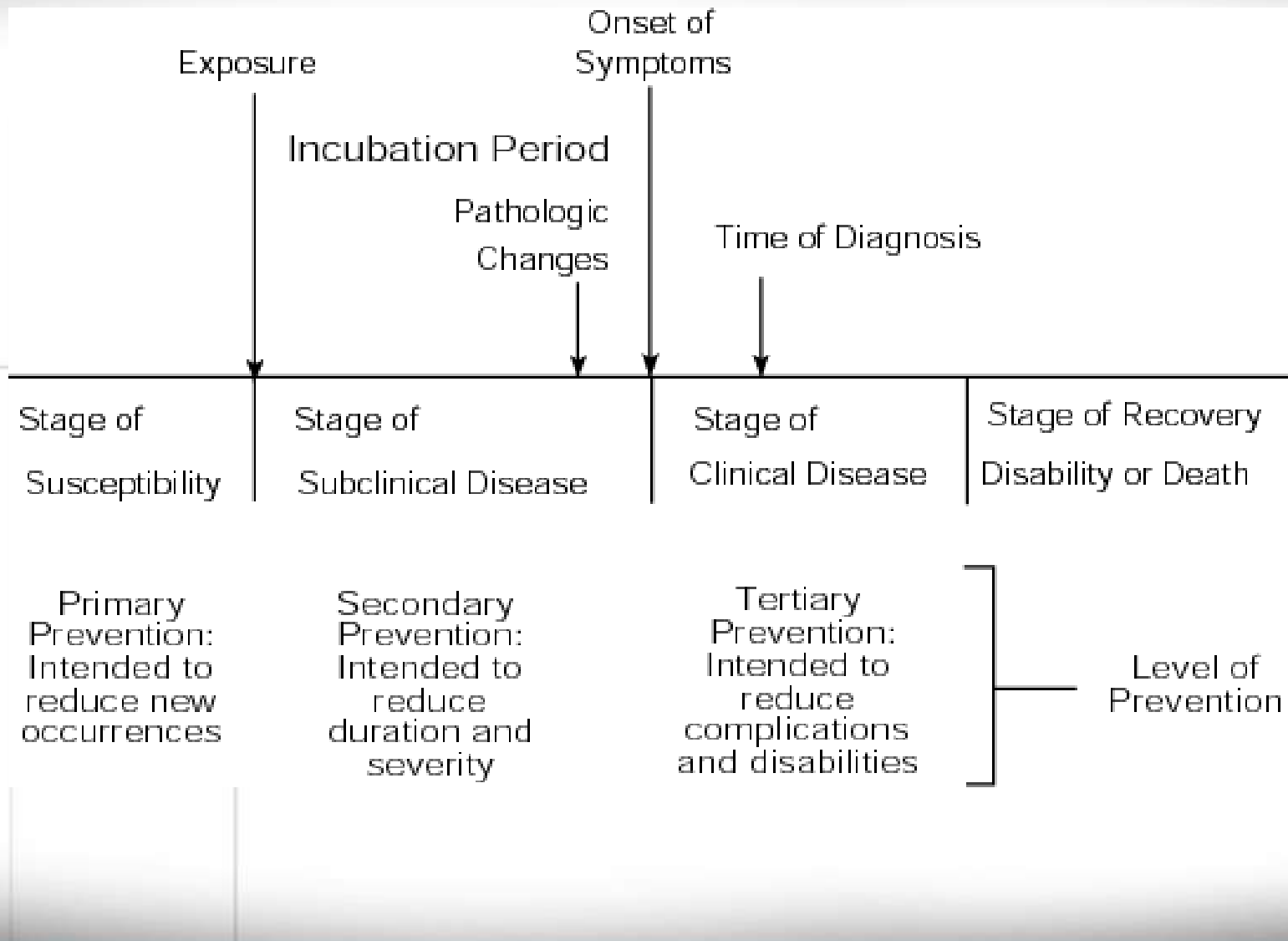
Berdasarkan perubahan jaringan (perubahan patologi)

1. Tahap prepatogenesis
2. Tahap patogenesis
3. Tahap resolusi atau gejala sisa

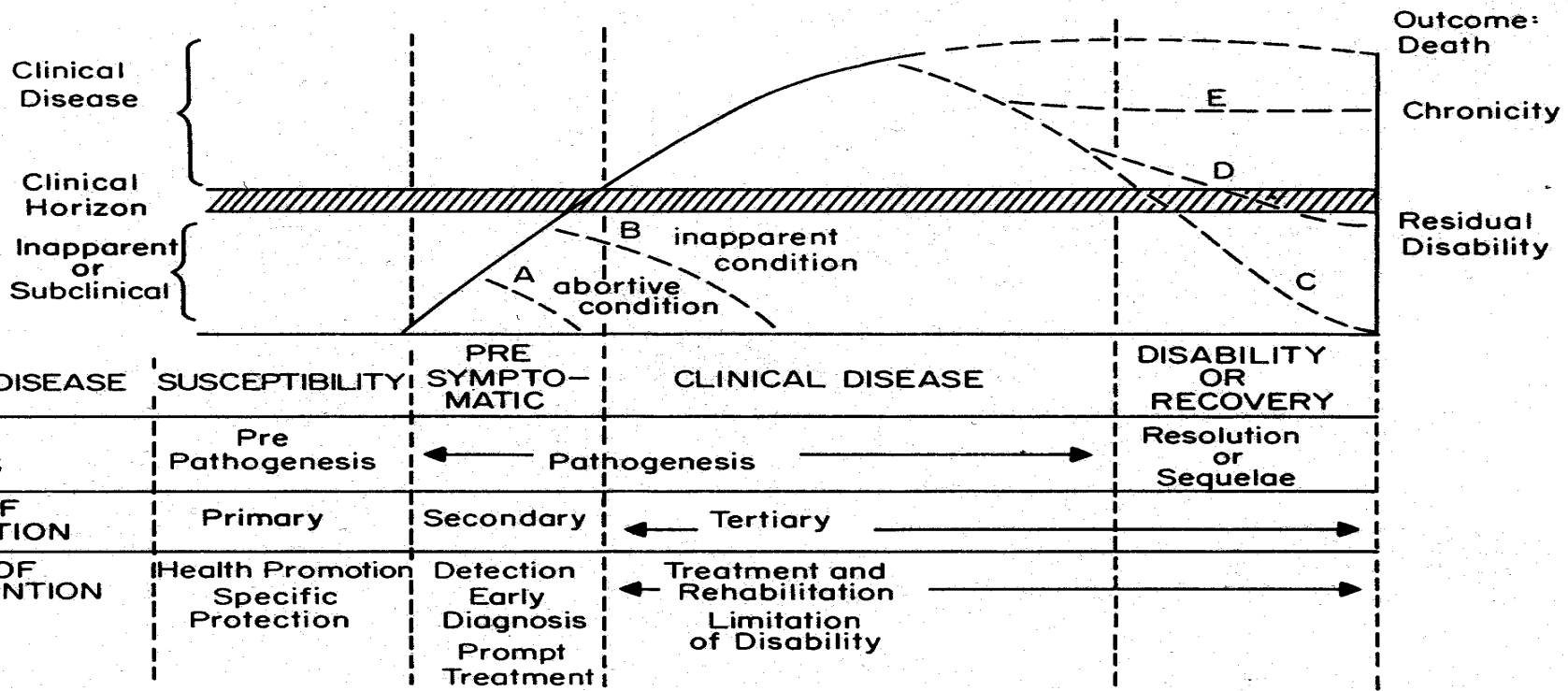
Berdasarkan fase

1. Fase rentan (*stage of susceptibility*)
2. Fase presimptomatik (*stage of subclinical disease*)
3. Fase klinik
4. Fase terminal/ fase akhir (*Stage of recovery, disability, or death*)

1. Tahap prepatogenesis → belum terjadi perubahan jaringan
 - tahap kerentanan (Stage of susceptibility)
2. Tahap patogenesis → sudah terjadi perubahan jaringan
 - fase subklinis/ tahap preklinis
 - Fase klinis
3. Fase penyembuhan, cacat, atau kematian



Schematic Representation of the Natural History of Disease (Mausner and Kramer 1985)



Kegunaan riwayat alamiah

1. Untuk diagnostik
2. Untuk pencegahan
3. Untuk terapi

Stage of Susceptibility

- Tahap berlangsungnya proses etiologik, dimana faktor penyebab pertama untuk pertama kalinya bertemu dengan penjamu
- Sudah terjadi interaksi host, agent dan environmet tetapi agent masih dilur tubuh host.
- Kondisi host dan environment akan memicu masuknya agent ke dalam tubuh host
- Individu berada dalam keadaan normal/ sehat tetapi peka terhadap kemungkinan terganggu oleh serangan agen penyakit
- Telah terjadi interaksi antara host dan bibit penyakit tetapi masih diluar tubuh penjamu
- Contoh : terjadinya banjir, tidak cuci tangan setelah BAB, bekerja di pabrik yang menggunakan bahan kimia, berkembangnya penjualan makanan *fast food*

Stage of Subclinical Disease (tahap dini)

- ❑ Agent masuk kedalam tubuh host dan menyebabkan perubahan patologis
- ❑ Berkaitan dengan patofisiologi penyakit (ilmu yang mempelajari gangguan fungsi pada organisme yang sakit meliputi asal penyakit, permulaan perjalanan dan akibat. Penyakit adalah suatu kondisi abnormal yang menyebabkan hilangnya kondisi normal yang sehat.)
- ❑ Terjadi perubahan patologis **tanpa disadari** individu tersebut → individu belum merasa sakit, tanda dan gejala belum jelas (asimptomatik=tanpa gejala atau inapparen) sehingga tidak bisa digunakan dalam penegakan diagnosis penyakit

Stage of Subclinical Disease (tahap dini)

- Munculnya gejala penyakit yang kelihatan ringan
- Awal periode subklinis ditandai dengan terpapar oleh agent penyakit sampai timbulnya gejala pertama → periode inkubasi
- Agen etiologi hadir di dalam tubuh namun belum menghasilkan tanda atau gejala yang dapat dilihat
- Baik agent penyakit infeksi maupun penyakit non infeksi ditandai dengan dengan tahap subklinis
- Penyakit infeksi → Periode inkubasi → rentang waktu antara terjadinya permulaan kontak dengan agent penyebab penyakit menular sampai timbulnya gejala pertama kali
- Pada penyakit tidak menular disebut dengan periode latent

Stage of Subclinical Disease

- **Contoh** : perubahan aterosklerosis sebelum seseorang memperlihatkan tanda dan gejala PJK, perubahan malignansi jaringan yang irreversible
- Masa inkubasi penyakit berbeda-beda → Contoh : Hepatitis B 60-90 hari, influenza 1-5 hari, Campak 7-18 hari, Tetanus 3-2- hari, rabies 2-8 minggu tergantung keparahan luka
- Masa latent → Contoh penyakit kanker : periode latent berkaitan dengan waktu antara transformasi inti neoplastik yang mengarah pada proliferasi sel yang tidak tidak biasanya dan tidak terkontrol dan perkembangan perubahan ini pada keadaan yang menghasilkan gangguan fisiologis

Stage of Clinical Disease

- ❑ Tahap dimana perubahan patologik pada organ telah banyak, sehingga tanda dan gejala penyakit mulai dapat dideteksi
→ **penegakan diagnosis**
- ❑ Munculnya gejala pertama → transisi dari fase sub klinis menjadi fase klinis
- ❑ Dimulai dengan gejala pertama dan diakhiri dengan resolusi penyakit melalui pemulihan, kecacatan dan kematian

4. Tahap akhir → Stage of Recovery, Disability or Death

Tahap dimana mulai terlihat akibat dari penyakit

Proses penyakit diakhiri dengan

- ❖ Sembuh sempurna
- ❖ Sembuh cacat
- ❖ Karrier
- ❖ Kronis
- ❖ Meninggal

Tingkat Pencegahan

1. Periode prepatogenesis

- Tingkat pencegahan primer

- Promosi kesehatan (*health promotion*)
- Perlindungan khusus (*specific protection*)

2. Periode patogenesis

– Tingkat pencegahan sekunder

- Diagnosis dini dan pengobatan segera (*early diagnosis and prompt treatment*)

– Tingkat pencegahan tersier → menurunkan komplikasi dan kecacatan

- Rehabilitasi
- Pembatasan kecacatan

Daftar Pustaka

- Bustan, MN. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta
- Gerstman, B Burt. 2003. Epidemiology Kept Simple second Edition. Canada : Wiley liss
- CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public
- Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta